

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang akan diterapkan selama melakukan penelitian. Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk melihat fenomena pernikahan yang berbasis monogamy dalam perspektif Faqihuddin Abdul Kodir. Maka dalam hal ini ada beberapa metode yang digunakan antara lain:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan adalah studi yang mempelajari berbagai referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dan berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.¹ Jenis penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan tentang perkawinan dengan asas monogamy maupun yang berhubungan dengan mubadalah dengan bantuan kepustakaan, seperti kitab-kitab fikih yang memuat tentang monogamy seperti buku-buku karangan Faqihuddin Abdul Kodir yang berjudul *Qiraah Mubadalah atas Tafsir Progresif untuk Keadilan Gender dalam Islam dan Memilih Monogami atas pembacaan Al-Qur'an dan Hadist Nabi*.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang digunakan sebagai sebuah metode penelitian yang membahas permasalahan tentang fenomena sosial, budaya, dan tingkah laku manusia.² Serta menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul baik dalam bentuk kata-kata yang tertulis maupun lisan, gambar dan bukan angka-angka.³ Dengan menganalisis dan menafsirkan data-data terkait konsep monogamy menggunakan analisis *mubadalah* Faqihuddin Abdul Kodir.

¹ Milya Sari, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan Ipa, jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No.1, 2020, hal. 43.

² Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), hal. 22,

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 248

B. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normative. Dalam penelitian hukum normatif tidak kenal adanya data, dikarenakan bahan penelitian dalam penelitian hukum normative bisa diperoleh melalui kepustakaan., bukan dari lapangan. Bahan penelitian tersebut biasanya disebut dengan istilah bahan hukum.⁴ Sedangkan bahan hukum biasanya digunakan dalam penelitian yang didalamnya merupakan semua yang berkenaan dengan monogamy yang mencakup semua dalil-dalil baik dari al-Qur'an maupun hadis, ijma serta kaidah ushul fiqh dan kitab karangan Faqihuddin Abdul Kodir.

Sumber data adalah pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan atas data yang diperlukan. Sumber data terbagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data,⁵ dapat berasal secara langsung dari tangan pertama yang membahas tentang karya seorang tokoh, maka peneliti harus menemukan dan menggunakan karya asli dari tokoh penelitian tersebut.⁶

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer dalam penelitian pustaka adalah buku karya KH. Faqihuddin Abdul Kodir yang berjudul Qira'ah Mubadalah "Tafsir Progresif untuk Keadilan Gender dalam Islam" dan Memilih Monogami "Pembacaan atas Al-Qur'an dan Hadist Nabi".

2. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Atau juga bisa disebut dari tangan kedua. Dalam penelitian kepustakaan ini peneliti membahas tentang karya seorang tokoh. Maka

⁴ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2014), hlm 41

⁵ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. . . ,hal. 121

⁶ Ulya, "*Metode Penelitian Tafsir*", hal. 28

⁷ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. . . ,hal. 121

peneliti bisa mengambil sumber dari tulisan-tulisan karya orang lain yang menulis tentang tokoh yang dikaji.

Adapun yang menjadi sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah buku-buku, karya ilmiah dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Misalnya, kitab tafsir pendukung seperti: Tafsir al-Misbah, buku-buku seperti: artikel mubalah id, jurnal ilmiah seperti: I'lam almuawwqin dan jurnal afkaruna serta sumber-sumber lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) maka teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara dokumentasi, yaitu dengan cara menelaah buku-buku para ulama kontemporer dan merujuk juga kepada buku-buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji. Data yang ada atau tersebut kemudian dikumpulkan dengan cara pengutipan, baik langsung maupun tidak langsung. Kemudian dianalisa sehingga bisa ditarik menjadi sebuah kesimpulan dan bisa disajikan menjadi pemaparan yang jelas dan mudah dipahami.

Adapun kriteria dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti, dimana data yang pasti tersebut adalah data yang sebenarnya (*real*) terjadi sebagaimana adanya buka data yang sekedar terlihat, terucap tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut. Untuk mendapatkan data yang pasti maka diperlukan berbagai sumber data dan berbagai teknik pengumpulan data.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Adapun kegiatan dalam analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.⁸

⁸ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian. . .*, hal. 120

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kualitatif dengan menerangkan sebuah kata dari umum ke khusus atau bisa disebut dengan metode deduktif-induktif .

Setelah semua data terkumpul baik dari primer maupun sekunder, maka selanjutnya dilakukan teknik analisis data. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam karya ilmiah. Oleh karena itu, data-data yang diperoleh melalui data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis data dengan proses sebagai berikut:

1. Pengeditan (*Editing*)

Pengeditan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah memeriksa kembali data-data yang telah diperoleh sehingga semua data yang telah didapatkan kemudian dikumpulkan dengan baik.⁹ Pengeditan bertujuan merangkum dan memilah bahan hokum pokok untuk disesuaikan dengan fokus penelitian. Hal ini harus dilakukan karena tidak semua informasi yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, bahan hokum yang berkenan dengan kaidah ushul fikih dan dalil yang berkaitan dengan konsep monogamy dirangkum dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian, yakni konsep monogamy perspektif *mubadalah* Faqihuddin Abdul Kodir.

Dalam tahapan pengeditan (*editing*) ini, data-data yang didapatkan dari buku Qira'ah Mubadalah dan Memilih Monogami karangan Faqihuddin Abdul Kodir, kitab-kitab fikih maupun kitab-kitab tafsir yang relevan dengan yang diteliti dan buku-buku serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan mubadalah maupun monogamy dalam islam dikumpulkan, berikutnya peneliti menganalisis data-data yang sudah dikumpulkan serta memfokuskan penelitian pada konsep monogamy dengan pisau analisis *mubadalah* Faqihuddin Abdul Kodir.

2. Klasifikasi (*Classifying*)

Mereduksi data yang telah ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasi data yang telah diperoleh

⁹ Muhammad Indrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm 99

dalam pola atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya.¹⁰ Langkah kedua ini dilakukan dengan cara data-data penelitian diperiksa kemudian dikelompokkan atau diklarifikasikan berdasarkan keutuhan-keutuhan dengan tujuan untuk mempermudah dalam membaca.

Dalam konteks ini peneliti mengklasifikasikan atau mengelompokkan data pada hasil temuan yang terdapat dalam kitab-kitab, buku-buku, jurnal, artikel serta data-data yang membahas tentang monogamy maupun mubadalah dan buku-buku yang sesuai dengan tujuan penelitian sebagai riset untuk menunjang penelitian ini.

Data-data yang sudah dikumpulkan tersebut selanjutnya diperiksa kemudian diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan penelitian yang berkaitan dengan monogamy secara umum menurut islam dan menurut perspektif *mubadalah* Faqihuddin Abdul Kodir.

3. Verifikasi (*Verifying*)

Data-data yang sudah dikumpulkan dari kitab-kitab klasik, buku-buku serta jurnal yang sudah diverifikasi kebenarannya dengan melihat siapa penulisnya, tempat terbitnya dan tahun diterbitkannya untuk melihat kemutakhiran dari data yang dikumpulkan.

Untuk melakukan sebuah penelitian, peneliti membutuhkan bahan-bahan atau materi karena itu dalam pengambilan data-dat dari kitab dan buku serta jurnal peneliti lebih mengutamakan referensi yang terbaru yang berkaitan tentang monogamy dan *mubadalah*.

4. Analisis (*Analyzing*)

Analisis merupakan proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan juga lebih mudah diinterpretasikan,¹¹ karena jenis kajian yang

¹⁰ Nana Sudjana dan Awal Kusuma, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi: Panduan Bagi Tenaga Pengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2000), hlm 6

¹¹ Mari Singaribun dan Sofyan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Lp3es, 1987), hlm 263

dilakukan oleh peneliti adalah kajian kepustakaan (*Library Research*), dengan penelitian yang bersifat normative, maka tahapan akhir yang peneliti lakukan adalah mengkaji data yang sudah dikumpulkan dan diklarifikasikan serta yang telah ter verifikasi, dengan memamparkan bahan hokum mengenai dalil dan kaidah ushul fikih. Kemudian peneliti menganalisis konsep monogamy menggunakan pisau analisis *mubadalah* Faqihuddin Abdul Kodir.

5. Menyimpulkan (*Concluding*)

Pengambilan kesimpulan ini dilakukan dengan cara menarik poin-poin penting dari data-data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti, kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami guna menjelaskan konsep *monogamy* perspektif *mubadalah* Faqihuddin Abdul Kodir.

